

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Desa Tanjung dalam Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekelompok orang yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2020:173). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor desa tanjung dalam kecamatan Lubuk Batang yaitu sebanyak 20 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang unsur dan karakteristiknya dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau total sampling. Menurut (Sugiyono, 2020) metode sampel jenuh atau total sampling digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 20 responden.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Jabatan dan Jumlah Pegawai Kantor Desa Tanjung Dalam**

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kasi Pemerintahan	1 Orang
4	Kasi Kesra	1 Orang
5	Kaur Umum dan Perencanaan	1 Orang
6	Kaur Keuangan	1 Orang
7	Staff Keuangan	1 Orang
8	Operator Siskeudes	1 Orang
9	Rukun Tetangga (RT)	8 Orang
10	Kepala Dusun (Kadus)	4 Orang
<b>JUMLAH</b>		20 Orang

Sumber: Kantor Desa Tanjung Dalam Kec. Lubuk Batang

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data yang berbentuk suatu angka (Wahyuningrum, 2020: 50).

#### **3.3.2 Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, atau dapat dikatakan pengumpulannya dikerjakan sendiri oleh peneliti secara langsung, seperti hasil dari wawancara dan hasil dari pengisian kuesioner (Kamarudin, *et al*, 2023: 54). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan berupa dokumen surat keputusan desa dan peraturan desa terkait keuangan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2020:194).

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan untuk mendapatkan bukti empiris sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Data diperoleh dari hasil kuisisioner, kemudian di kuantitatifkan agar dapat dianalisis secara statistik.

#### **3.5.2 Pengukuran Variabel**

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket atau kuisisioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Kuisisioner merujuk pada variabel bebas (kejelesan sasaran anggaran dan penerapan akuntansi sektor publik) dan variabel terikat (akuntabilitas kinerja) yang diukur dengan model Skala *Likert*. (Sugiyono, 2020:165) mengemukakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dari persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun alternatif jawaban menggunakan skala likert yakni memberikan skor pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut (Sugiyono, 2020:166).

SS	=Sangat Setuju	diberiskor5
ST	=Setuju	diberiskor4
KS	=Kurang Setuju	diberiskor3
TS	=TidakSetuju	diberiskor2
STS	=SangatTidakSetuju	diberiskor1

### 3.5.3 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk dapat mempertanggung jawabkan ketelitian serta ketepatan kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Data yang dapat dilakukan analisis faktor bila nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) diatas 0,05 (5%) dan item yang dimasukkan dalam analisis faktor adalah item-item yang memiliki faktor *loading* diatas 0,40 (Santoso, 2017).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya kuisisioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsisten/tidaknya responden terhadap kuisisioner-kuisisioner penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Kriteria dalam pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, menurut (Santoso,

2017) secara umum apabila didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 berarti buruk, sekitar 0,70 diterima dan lebih dari 0,80 adalah baik.

### c. Transformasi Data

Transformasi data merupakan cara mengubah data asli ke bentuk lain dengan tujuan untuk memperbaiki distribusi data (Sarwono, 2018). Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *method of sucesive interval* (MSI) skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal.

Transformasi data dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan Langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner.
2. Tentukan beberapa orang responden tendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi di bagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumalat if (pk).
5. Gunakan tabel nominal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kummmlat if.
6. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z.
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban

$$\text{Nilai interval (scalevalue)} = \frac{(\text{densityatlower}) - (\text{densityatupperlimit})}{(\text{areaunderupperlimit}) - (\text{areaunderlowerlimit})}$$

Keterangan:

*Area under upper limit* : Daerah di bawah batas atas

*Density at upper limit* : Kepadatan batas atas

*Density at lower limit* : Kepadatan batas bawah

*Area under lower limit* : Daerah di bawah batas bawah

### **3.5.4 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel independen (X) akan diikuti oleh perubahan pada variabel dependen (Y) secara tetap. Sementara hubungan non linier, perubahan variabel (X) tidak diikuti dengan perubahan variabel (Y) secara proposional. Penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan di kantor Desa Tanjung Dalam dengan menggunakan rumus yang dikutip dari Sugiyono (2017 : 277) dalam (Santosa *and* Luthfiyyah, 2020) secara matematis model analisis regresi linier sederhana sebagai berikut;

$$\mathbf{Y = a + bX + e}$$

**Keterangan :**

**Y** : Variabel dependen (Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan)

**X** : Variabel independen (Sistem Pengendalian Internal)

**a** : Konstanta

**b** : Koefisien dari variabel X

**e** : Residual atau Error

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Priyatno (2008 : 50) dalam (Putri *et al*, 2019) Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan Dan Penolakan Ho Uji t**

#### 3.5.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik-turunnya) variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan  $R$  karena menggunakan satu variabel independen, yaitu sistem pengendalian internal. Sebuah model regresi dikatakan baik jika nilai  $R$  mendekati 1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, nilai  $R$  mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif

yang kuat, dan nilai  $R$  mendekati 0 menunjukkan tidak ada hubungan linier. Jadi baik buruknya model regresi ditentukan oleh nilai  $R$  yang terletak antara -1 dan 1 (Riswan & Dunan, 2019:157).

### 3.6 Batasan Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Batasan Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>
Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ )	Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva serta menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.	Lingkungan Pengendalian Penilaian Risiko Kegiatan Pengendalian (Shintadevi, 2015)
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa ( $Y$ )	Akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban yang harus dipenuhi untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pengelola dana daerah yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah,	Integritas Keuangan Pengungkapan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan  (Puspitawati & Effendi, 2021)